



Donny Warmerdam

Anton Fase

Cedera Insidental

■ Manajer PSIM Yogyakarta Bantah Isu "Kapusian Brosur" Pemain Asing

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta angkat bicara terkait kondisi dua pemain asingnya, Donny Warmerdam dan Anton Fase, yang absen cukup lama karena cedera pada putaran pertama BRI Super League 2025/2026. Apalagi, belakangan ini muncul isu bahwa manajemen Laskar Mataram kapusan brosur atau tertipu brosur calon pemain asing.

Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradzi Aufa Taruna, menegaskan bahwa cedera yang dialami keduanya bukan berasal dari riwayat cedera lama.

Donny Warmerdam tercatat belum sekalipun tampil pada putaran pertama dan harus melewatkan total 17 pertandingan bersama Laskar Mataram. Meski demikian, Dyaradzi menolak anggapan bahwa PSIM ke-liru dalam merekrut gelandang asal Belanda tersebut.

"Nah, tapi untuk Donny itu kebetulan enggak. Jadi, Donny itu murni cederanya patah, jadi memang cedera baru," ujar Dyaradzi, Rabu (21/1).

Ia menjelaskan, cedera Donny terjadi setelah sang pemain tiba di Yogyakarta, bukan merupakan cedera lama yang kambuh. Dengan demikian, PSIM memastikan proses perekrutan Donny dilakukan tanpa menutup-nutupi kondisi medis pemain.

Sementara itu, Anton Fase sempat tampil dalam sembilan pertandingan pada putaran pertama dan memberi kontribusi positif berupa dua gol serta satu assist. Namun, winger asal Belanda itu belakangan tak lagi masuk skuad karena mengalami cedera beruntun.

"Termasuk Anton. Anton itu kemarin cedera sekali engkel. Itu cedera insiden, bukan karena latihan keras," jelas Dyaradzi.

Menurutnya, cedera Anton bermula saat sesi latihan akibat benturan dengan rekan setim. Ikhwan Chan, yang mengenal bagian engkel. Cedera tersebut sempat membuat performa Anton belum kembali ke level terbaik seperti saat tampil impresif melawan Malut United dan Bali United.

"Kalau latihan keras itu biasanya hamstring atau musle. Itu baru bisa dibuang load latihan terlalu tinggi. Tapi, ini bukan," tambah Dyaradzi.

Masalah Anton belum berhenti di situ. Pada laga melawan Persija Jepara, ia kembali mengalami cedera saat duel, yang menyebabkan jempol kakinya retak dan harus ditarik keluar pada babak pertama. Ia kemudian digantikan oleh Riyatno Abiyoso dalam *half time*.

Evaluasi

Manajemen PSIM memastikan bahwa tidak ada pematah rekrutasi musim ini yang memiliki riwayat cedera berulang. Namun, kondisi ini menjadi bahan evaluasi serius bagi tim ke depan. "Alhamdulillah kita enggak ada pemain yang kita ambil musim ini yang punya riwayat cedera yang berulang. Tapi, ini jadi evaluasi buat kita agar lebih hati-hati menacar pemain yang punya riwayat cedera," katanya.

Dyaradzi menegaskan, label "kapusan brosur" baru pantas disematkan jika klub merekrut pemain dengan riwayat cedera berat seperti ACL yang kemudian kembali kambuh. "Kalau misalnya ACL, lalu kena lagi, itu baru kita dibuang kapusan brosur," pungkasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005